

## BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pembangunan sistem informasi yang telah dilakukan, penulis menjelaskan kesimpulan dan mengajukan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut terkait dengan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya.

### 6.1 Kesimpulan

Dalam pembangunan aplikasi ini, mulai dari tahap analisis, perancangan, sampai ke tahap implementasi dan pengujian, dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* pada 21 *Laundry* Padang telah berhasil dibangun. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis proses bisnis dan kebutuhan fungsional. Dimana terdapat 2 proses bisnis yang sedang berjalan dan 2 proses bisnis yang diusulkan yaitu penerimaan dan pengambilan *laundry*. Pemodelan analisis proses bisnis menggunakan BPMN (*Business Process Model Notation*) sedangkan analisis kebutuhan fungsional dimodelkan dalam *use case diagram* yang dilengkapi dengan skenario *use case*. Kebutuhan fungsional sistem terdiri dari 3 aktor yaitu pemilik, karyawan dan pelanggan. Pemilik memiliki fungsional seperti mengelola data master cucian, pelanggan, transaksi, mencetak kartu pelanggan, nota *order* dan melihat laporan transaksi. Karyawan hanya memiliki fungsional untuk mengelola data pelanggan, transaksi, mencetak kartu pelanggan dan nota *order*. Sedangkan pelanggan memiliki fungsional melihat list barang dan harga cucian, notifikasi status cucian, riwayat transaksi, dan rincian transaksi.

Perancangan yang dilakukan terdiri dari perancangan arsitektur aplikasi, perangkat lunak, *database*, dan *user interface*. Perancangan perangkat lunak dimodelkan dalam *context diagram*, DFD (*Data Flow Diagram*) level 1 dan 2 yang nantinya diimplementasikan ke dalam program. Perancangan database dimodelkan dalam ERD (*Entity Relationship Diagram*), ERD terdiri dari 10 tabel kemudian hasil ERD dimasukkan ke dalam struktur basis data dan tabel. Sedangkan

perancangan arsitektur aplikasi dengan menggunakan *model 3-tier* yang memisahkan antara *user interface*, *web service* dan *database* serta perancangan *user interface* aplikasi.

Pembangunan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* ini menerapkan konsep pemograman prosedural dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan *javascript* untuk aplikasi *web*. Aplikasi *web* ini memudahkan pengguna dalam pengolahan transaksi dan pembuatan laporan sehingga dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang dialami sebelumnya. Untuk fitur *mobile* menggunakan bahasa pemograman *Basic4Android*. Fitur *mobile* digunakan sebagai media informasi yang memiliki karakteristik cepat dan fleksibel untuk mengirimkan informasi notifikasi status cucian selesai, serta melihat riwayat transaksi dan rincian transaksi yang hanya dapat diakses oleh pelanggan. Basis data yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini yaitu *MySQL*. Sistem informasi yang telah dibangun diuji dengan menggunakan metode *blackbox testing* untuk menguji fungsional sistem. Berdasarkan hasil pengujian dapat dinyatakan bahwa aplikasi yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan fungsional baik *web* maupun *mobile*.

## 6.2 Saran

Untuk pengembangan sistem informasi lebih lanjut, penulis memiliki beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Untuk pengembangan sistem selanjutnya, penulis menyarankan untuk menambahkan menu *user* sehingga admin bisa langsung menambahkan *user* melalui aplikasi.
2. Penulis mengharapkan aplikasi selanjutnya dapat menambah fitur transaksi pengeluaran seperti penggajian karyawan dan biaya kebutuhan pencucian sehingga dapat menghitung pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan sistem informasi akuntansi.